UNDERWRITING DANA TABARRU": PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI DAN PREMI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

Alfi Nurhali, Dr Nursanita, S.E., ME., CSRA
S1 - Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Jakarta Timur, Indonesia
anurhali1996@gmail.com, dr.nursanita.nasution@gmail.com

Abstrak–*Penelitian ini bertujuan untuk menguji: Pengaruh Pendapatan Investasi dan Premi Terhadap Underwriting Dana Tabarru Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metoda statistika deskriptif dengan bantuan software Eviews. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 sampai dengan tahun 2018. data sampel yang digunakan adalah data sekunder menggunakan metoda purposive sampling dengan jumlah sampel 19 perusahaan asuransi syariah sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 76. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Pendapatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Underwriting Dana Tabarru. Apabila investasi yang diperolehnya semakin besar maka semakin besar pula nilai Underwriting dana tabarrun'nya. (2) Pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap Underwriting Dana Tabarru. Bahwa pihak tertanggung dalam hal ini nasabah akan membayar premi sesuai tingkat resiko atas kondisi masing-masing. (3) Pendapatan Investasi dan Premi terhadap Underwriting Dana Tabarru' asuransi syariah secara simultan berpengaruh positif signifikan.*

Kata Kunci**:** *Underwriting Dana Tabarru, Pendapatan Investasi, Pendapatan Premi, Asuransi Syariah*

I. PENDAHULUAN

Asuransi syariah di indonesia lebih dikenal dengan istilah takaful yang berarti saling menanggung atau menanggung bersama. Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola. Prinsip dasar asuransi syariah adalah saling menolong (ta'awuni) dan saling menanggung (takafuli) antar sesama peserta asuransi.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia usaha senantiasa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Saat ini perusahaan Sedangkan menurut Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (Ta'min, Takaful, atau Tadhamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah. Sedangkan menurut Fatwa DSN-MUI No 53/DSN-MUI/III/2006 akad tabarru' pada asuransi syariah merupakan akad yang harus melekat pada semua produk asuransi. Dengan demikian akad tabarru' adalah semua bentuk akad yang dilakukan antar peserta atau pemegang polis dan dilakukan dalam bentuk hibah dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong antar peserta, bukan untuk tujuan komersil. Dalam akad tabarru' para peserta memberikan dana hibah yang digunakan untuk tolong menolong peserta lain yang sedang tertimpa musibah yang disebut dengan dana tabarru'.

Underwriting yakni proses seleksi berupa penilaian dan pengklasifikasian risiko dari calon peserta untuk menentukan besaran premi/kontribusi yang harus dibayarkan, yang mana hal ini dilakukan oleh tim penilai (*underwriters*). Underwriting dana sebagian atau keseluruhannya yang di masukan kecadangan dana tabarru sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut Mustaqim (2014) *underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Sebab, maksud underwriting adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Dana tabarru merupakan salah satu wujud kehati-hatian perusahaan asuransi syariah agar dapat mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari surplus underwriting dana tabarru'.

Fenomena PT Asuransi Pan Pacific (Panfic) mencatatkan pertumbuhan saldo akhir dana tabarru yang dikelola Unit Usaha Syariah (UUS) pada 2016. Perolehan bisnis syariah terbaik di antara perusahaan asuransi yang memiliki cabang syariah dengan aset di bawah Rp 50 miliar. Pan Pacific membukukan kontribusi bruto sebesar Rp 17,7 miliar, naik dari Rp 7,7 miliar yang diperoleh pada tahun sebelumnya atau tumbuh 128%. Dari sisi pertumbuhan surplus underwriting dana tabarru pun, Pan Pacific naik 65,2% dari Rp 1,27 miliar menjadi Rp 2,1 miliar. Pertumbuhan investasi Panfic terbilang tinggi untuk tahun 2015 dengan 30,6% dari Rp 31,2 miliar menjadi Rp 40,7 miliar (Berita Satu.com,2016).

PT. Ramayana Tbk. membukukan surplus dana tabarru yang dikelola Unit Usaha Syariah (UUS) pada 2018 setelah pada tahun sebelumnya mengalami defisit. Berdasarkan laporan keuangan audited yang dipublikasikan di bisnis indonesia, selasa (30/4/2019),UUS perusahaan asuransi kerugian ini membukukan surplus dana tabarru senilai Rp4,96 miliar. Realisasi itu bertumbuh ratusan persen sebab pada tahun sebelumnya UUS Asuransi Ramayanan mencatatkan defisit dana tabarru sebesar Rp1,27 miliar. Dengan begitu, pada akhir tahun lalu saldo dana tabarru unit syariah perseroan tercatat senilai Rp25,35 miliar. Realisasi itu bertumbuh 24,35% (year-on-year/yoy). Bila dirincikan, maka pada 2018, UUS Asuransi Ramayana mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan kontribusi hingga 23,41% (yoy) menjadi Rp65,15 miliar. Pada saat yang

sama, beban klaim turun signifikan, yakni hingga 60,99% (yoy) menjadi Rp323,39 miliar. Sementara itu, pendapatan bagi hasil perseroan juga menurun, sebesar 29,57% menjadi Rp2,21 miliar. Adapun, total aset UUS Asuransi Ramayana pada akhir 2018 tercatat senilai Rp204,18 miliar. Realisasi itu bertumbuh sekitar 13,81% (yoy) (Bisnis.com,2018).

PT. Wahana Tata (Aswata) mencatatkan pertumbuhan saldo akhir dana tabarru yang dikelola Unit Usaha Syariah (UUS) pada 2018. Berdasarkan laporan keuangan audited yang dipublikasikan di Bisnis Indonesia, Selasa (30/4/2019), UUS perusahaan asuransi kerugian ini membukukan saldo akhir dana tabarru senilai Rp6,60 miliar. Realisasi itu bertumbuh 5,16% (year-on-year/yoy) dari saldo dana tabarru pada akhir tahun lalu atau awal tahun ini yang tercatat senilai Rp6,28 miliar. Pada akhir tahun lalu, UUS Aswata sebenarnya membukukan surplus dana tabarru senilai Rp324 juta. Namun, realisasi itu menurun 66,14% (yoy) dari Rp957 juta pada tahun sebelumnya. Pada periode itu, sebenarnya UUS perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan kontribusi hingga 84,02% (yoy) menjadi Rp10,07 miliar. Pada saat yang sama, beban klaim turun hingga 7,88% (yoy) menjadi Rp3,05 miliar. Sementara itu, pendapatan bagi hasil perseroan sebaliknya turun 7,67% (yoy) menjadi Rp963 juta. Adapun, total aset UUS Aswata pada akhir 2018 tercatat senilai Rp60,95 miliar. Realisasi itu bertumbuh sekitar 4,12% (yoy). (Bisnis.com,2018).

PT. Allianz Life Syariah mencatatakan peningkatan pendapatan premi bruto sebesar Rp1,107 triliun, atau meningkat sebesar 9,1% dibanding tahun sebelumnya. Total aset juga tercatat mengalami pertumbuhan, yakni sebesar 6,4% atau meningkat dari Rp2,7 triliun menjadi Rp2,9 triliun pada tahun 2018. Dana Tabarru Allianz juga mengalami peningkatan tipis 8,3% menjadi Rp593,7 miliar dibandingkan periode sebelumnya Rp548,3 miliar. Pertumbuhan positif Dana Tabarru' menunjukkan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat dalam mengamanahkan pengelolaan perlindungan asuransi jiwa syariahnya kepada Allianz Life Syariah. Hal ini juga tercermin dari jumlah peserta Allianz Life Syariah yang meningkat sampai dengan 102.094 peserta pada 2018. Di sisi lain, pihaknya telah memenuhi amanah dari para peserta dengan menyalurkan Dana Tabarru' untuk pembayaran klaim dan manfaat asuransi kepada sesama peserta sebesar Rp412,2 miliar pada tahun 2018 atau meningkat 7,4% dibandingkan tahun 2017. (www.swa.co.id, 2018).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka dari itu penulis akan mengkaji tentang pengaruh pendapatan investasi dan pendapatan premi terhadap underwriting dana tabarru'. Penelitian tersebut akan penulis lakukan pada beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Untuk membahas lebih jauh mengenai pendapatan investasi dan pendapatan premi terhadap underwriting dana tabarru', penulis tertarik untuk mengambil judul "*Underwriting* Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018.

II. Landasan Teori

2.1. *Underwriting Dana Tabarru*

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung dan proses dimana pengelola asuransi syariah mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat-syarat yang ditentukan. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Tanpa underwriting yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam praktiknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama mengenai risiko yang baik dengan risiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh.

Konsep dasar *underwriting* asuransi syariah adalah memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil di antara para peserta yang secara relatif homogen. Dengan dasar pemikiran ini, melalui asuransi syariah diharapkan para peserta tolong-menolong satu sama lain disertai dengan adanya perlindungan yang sifatnya mutual, maka semua peserta akan merasa aman dan menikmati perlindungan yang mereka butuhkan. Dana tabarru' terdiri dari dua kata yaitu dana dan tabarru'. Dana adalah uang yang sengaja dikumpulkan oleh orang untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian dan hadiah.

Sedangkan Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a, yatabarru'a* yang artinya sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Definisi tabarru' menurut jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani Al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela (Sula, 2004:35).

2.2. Pendapatan Investasi

Menurut Fadlullah (2014: 29) bahwa investasi adalah sebuah kegiatan di mana seseorang mengorbankan sesuatu yang dia punya baik berupa harta benda maupun uang demi mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi terdapat dua macam asset yaitu aset riil dan aset finansial. Aset riil adalah asset yang memiliki wujud, seperti rumah, tanah, gedung dan yang lainnya. Sedangkan aset finansial adalah aset yang wujudnya tidak terlihat namun memiliki nilai yang tinggi, seperti saham, obligasi, reksadana dan yang sejenisnya.

Tujuan utama dari investasi dalam perusahaan asuransi syariah yaitu untuk mengimplemtasikan program-program yang di dibuat agar dapat mencapai return positif dengan profitabilitas yang tinggi dari aset yang tersedia untuk di investasikan.

2.3. Pendapatan Premi

Menurut Huda dan Nasution (2014:64) premi adalah harga yang dibayarkan oleh pemegang polis (kontrak) untuk mendapatkan pembayaran asuransi. kemudian premi yang diterima diinvestasikan sampai pemegang polis mengajukan klaim atas seluruh jumlah atau sebagian jumlah yang sudah tertera pada polis dan klaim tersebut sah.

Pembagian premi atau kontribusi peserta dalam perusahaan asuransi syariah dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Premi biaya dapat digunakan untuk ujrah perusahaan
2. Premi tabarru' dapat digunakan untuk mengganti kerugian atas terjadinya musibah dengan mengajukan klaim

Premi tabungan merupakan dana milik peserta yang dititipkan kepada perusahaan dan dibayarkan diakhir perjanjian.

2.2 Pengaruh Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Menurut Shofiyah (2016) bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru' begitu pula hasil penelitian dari Setiawan,dkk (2018) menyatakan bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru'. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang sudah terkumpul dari investasi syariah dimana terdapat adanya keuntungan, dan keuntungan tersebut dapat dibagi hasilkan kepada si pemilik dan si pengelola dana yang telah disepakati. Hasil investasi merupakan salah satu penambah dana tabarru'.

H1 : Pendapatan investasi berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2015-2018.

2.2.2. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Naimah (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan kontribusi dan hasil investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap surplus underwriting pada asuransi jiwa syariah di indonesia dan menurut hasil penelitian oleh Indriyani (2015) bahwa hasil penelitian, didapatkan bahwa premi, ujrah pengelola dan surplus underwriting dana tabarru' berpengaruh negatif secara simultan terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum. Pada asuransi syariah premi terbagi menjadi dua komponen yaitu dana tabarru' dan fee (ujroh). Semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah maka pendapatan premi asuransi yang akan diperoleh perusahaan akan semakin meningkat. Pendapatan premi yang diperoleh perushaan asuransi diharapkan dapat meningkatkan dana tabarru'.

H2 : Pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2015-2018.

2.2.3. Pengaruh Pendapatan Investasi dan Premi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Aguspriyani (2018) bahwa penelitian Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap underwriting dana Tabarru'. Dan menurut hasil penelitian Mubarok (2018) bahwa Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi juga memilikipengaruh positif terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'.

H3 : Pendapatan investasi dan premi secara simultan berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2015-2018.

III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penulis menggunakan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2015-2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kemudian dalam melakukan uji hipotesis atas data yang didapatkan oleh peneliti akan diolah menggunakan Sofware Eviews versi 9. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan diteliti, yaitu dua variabel independen (bebas) yaitu pendapatan investasi dengan pendapatan premi dan satu variabel dependen (terikat) yaitu *underwriting* dana tabarru'.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Sugiyono (2017:215) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sampel penelitian ini menggunakan teknik atau metode *purposive sampling.* Sanusi (2014:95) Teknik *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria peneliti dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitiian ini:

Tabel 3.1. Penentuan Sample

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2018	52
2	Perusahaan Asuransi Syariah secara konsisten yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2015-2018	(14)
3	Perusahaan Asuransi Syariah yang tidak memperoleh *surplus underwriting* dana tabarru periode 2015-2018	(19)
Total		**19**
Jumlah sampel (19 X 4 tahun)		**76**

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Underwriting. Underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung dan proses dimana pengelola asuransi syariah mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat-syarat yang ditentukan..

Dana tabarru' merupakan kumpulan dana yang berasal dari kontribusi peserta yang mengalami suatu musibah atau pihak lain yang berhak sesuai dengan akad tabarru' yang disepakatinya..

3.3.2. Variabel Independen

1. Pendapatan Investasi (X_1)

Pendapatan Investasi adalah keuntungan yang diterima oleh perusahaan dalam mengelola dana tabarru' setelah dikurangi oleh beban pengelolaan portofolio investasi.

2. Pendapatan Premi (X_2)

Pendapatan Premi dalam penelitian ini adalah pendapatan premi netto yang terdapat pada data sekunder laporan surplus (defisit) underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah.

3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan model regresi berganda. Alasan penggunaannya adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh sehingga yang cocok digunakan adalah alat analisis regresi berganda. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan bantuan program E-views 9.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Data Penelitian

Pada penelitian ini saya menggunakan data sekunder yang didapatkan dari suatu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasi di website resmi perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2018. Dan analisis tersebut yang saya gunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi data panel dengan diolah menggunakan software Eviews versi 9.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	UDT	PI	PP
Mean	51.450.000.000	32.950.000.000	302.533.000.000
Maximum	969.764.000.000	880.292.000.000	6.355.515.000.000
Minimum	- 110.063.000.000	- 7.450.000.000	- 2.433.000.000
Std. Dev	1.614.431.167	4.296.805.067	1.144.900.225
Observations	76	76	76

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 9

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *underwriting* dana tabarru' memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 51.450.000.000 dan standar deviasi sebesar Rp 161.443.1167. Nilai *underwriting* dana tabarru' tertinggi Rp 969.764.000.000 diperoleh PT. Asuransi Sinarmas MSIG pada tahun 2016, sedangkan nilai *underwriting* terendah dimiliki oleh PT. Asuransi Sinarmas MSIG pada tahun 2015 yaitu - Rp 110.063.000.000.

Pendapatan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 32.950.000.000 dan standar deviasi sebesar Rp 4.296.805.067. Nilai pendapatan investasi tertinggi sebesar Rp 880.292.000.000 diperoleh PT. Asuransi Sinarmas MSIG pada tahun 2016, sedangkan nilai pendapatan investasi terendah dimiliki oleh PT. Prudential Life Asurance pada tahun 2018 yaitu - Rp 7.450.000.000 .

Pendapatan premi memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 302.533.000.000 dan standar deviasi sebesar Rp 1.144.900.225. Nilai pendapatan premi tertinggi sebesar Rp 6.355.515.000.000 diperoleh PT. Asuransi Sinarmas MSIG pada tahun 2018, sedangkan nilai pendapatan premi terendah dimiliki PT. Asuransi Wahana Tata pada tahun 2018 yaitu - 2.433.000.000 .

4.3. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan metode estimasi regresi antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, maka dari ketiga model tersebut yang tepat adalah Fixed Effect Model (FEM) untuk persamaan regresi data panel. Adapun regresi data panel maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/04/20 Time: 17:19

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.09E+14	7.06E+14	0.721328	0.4738
X1	1.202719	0.103658	11.60278	0.0000
X2	0.026570	0.014712	1.805991	0.0764

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 9

Berdasarkan hasil dari pengolahan pada tabel analisis regresi data panel di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear data panel sebagai berikut :

UDT = 5.090.000.000 + 1.202.719 (PI) + 0.026570 (PP) atau

$$Y = 5.090.000.000 + 1.202.719 (X_1) + 0.026570 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 5.090.000.000, bahwa dengan adanya pengaruh pendapatan investasi dan pendapatan premi maka akan adanya kenaikan *underwriting* dana tabarru' sehingga mencapai nilai sebesar 5.090.000.000 atau dengan kata lain variabel independen dianggap konstan (nilai = 0), maka nilai *underwriting* dana tabarru' nya akan naik sebesar 5.090.000.000.
2. Pendapatan investasi memiliki nilai koefisien sebesar 1.202.719 , maka dapat digambarkan nilai kofesiensi regresi jika adanya kenaikan satu satuan pendapatan investasi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan) maka akan terjadinya adanya suatu kenaikan *underwriting* dana tabarru' sebesar 1.202.719.

Pendapatan premi memiliki nilai koefisien sebesar 0.026570. Dimana nilai koefisien regresi tersebut menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan pendapatan premi dengan

asumsi variabel tetap (konstan) maka akan terjadinya kenaikan *underwriting* dana tabarru' sebesar 0.026570.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji *Chow* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,05 (0,0000 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya dalam penelitian ini model estimasi *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *pooled least square*.

4.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R2), uji simultan (Uji F) dan uji parsial (uji t) dengan menggunakan estimasi regresi linear data panel yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/04/20 Time: 17:19

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.917106	Mean dependent var	4.30E+15
Adjusted R-squared	0.886963	S.D. dependent var	1.63E+16
S.E. of regression	5.47E+15	Akaike info criterion	75.54302
Sum squared resid	1.65E+33	Schwarz criterion	76.18704
Log likelihood	-2849.635	Hannan-Quinn criter.	75.80040
F-statistic	30.42490	Durbin-Watson stat	3.591840
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 9

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.886963, artinya 88,70% dari variabel dana tabarru' dapat dipengaruhi oleh pendapatan investasi dan pendapatan premi. Sedangkan sisanya 11,3% dari (100% - 88,70) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar model regresi yang ada dalam penelitian ini.

4.4.2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.09E+14	7.06E+14	0.721328	0.4738
X1	1.202719	0.103658	11.60278	0.0000
X2	0.026570	0.014712	1.805991	0.0764

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 9

Hasil yang sudah diperoleh dari uji t dengan df (n – k) (76 – 4 = 72), maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1.99346. Berdasarkan hasil uji t maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pendapatan investasi berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru'. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.14 menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (11.60278 > 1.99346). Sedangkan probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,0000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan investasi secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underwriting* dana tabarru'. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa pendapatan investasi berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru, **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pendapatan premi berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru'. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.13 menunjukan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1.805991 < 1.99346). Sedangkan hasil probabilitas sama lebih besar dari tingkat signifikan (0.0764 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi secara individual tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *underwriting* dana tabarru'. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan pendapatan premi berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru, ditolak.

Dari hasil tabel 4.4 uji LM diatas didapatkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0000. Nilai probabilitas Breush-Pagan kurang dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti *Random Effect Model* adalah model terbaik.

4.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.5. Hasil *Random Effect Model* (REM)

R-squared	0.917106	Mean dependent var	4.30E+15
Adjusted R-squared	0.886963	S.D. dependent var	1.63E+16
S.E. of regression	5.47E+15	Akaike info criterion	75.54302
Sum squared resid	1.65E+33	Schwarz criterion	76.18704
Log likelihood	-2849.635	Hannan-Quinn criter.	75.80040
F-statistic	3.042.490	Durbin-Watson stat	3.591840
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews* 9

Dalam penelitian ini pada tabel 4.15 adalah pendapatan investasi dan pendapatan premi berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru'. Ditunjukan dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari Ft_{abel} (3.042.490 > 2,73). serta hasil probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (0,0000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan investasi dan pendapatan premi secara simultan berpengaruh terhadap *Underwriting* dana tabarru'. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_3 menyatakan pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh terhadap dana tabarru', **diterima**.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pendapatan Investasi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru', diterima. Dimana berdasarkan hasil yang sudah diketahui pendapatan investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.202719 dan nilai probabilitas t sebesar 0,0000 pada taraf signifikan 0,05 (5%) artinya ketika pendapatan investasi mengalami suatu kenaikan satu satuan maka underwriting dana tabarru' akan mengalami kenaikan nilai sebesar 1.202719 satuan. Pendapatan investasi tersebut merupakan salah satu sumber pemasukan perusahaan, sehingga semakin banyak pendapatan investasi yang didapatkan atau diperoleh maka semakin besar pula nilai dana tabarru'nya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiyah (2016) bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru' begitu pula hasil penelitian dari Mubarok (2018) menyatakan bahwa pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru'.

4.5.2. Pendapatan Premi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pendapatan premi mempunyai nilai koefisien sebesar 0.026570 dan nilai probabilitas t sebesar 0.0764 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Menunjukan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap underwriting dana tabarru'. Pendapatan Premi merupakan sejumlah dana yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung (Amrin, 2006: 108). Dengan demikian pihak tertanggung akan membayar premi sesuai tingkat resiko atas kondisi masing masing.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Indriyani (2015) bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru' dan menurut hasil penelitian oleh Naimah (2018) menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru'.

4.5.3. Pengaruh Pendapatan Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap *Underwriting* Dana Tabarru

Hipotesis ketiga berdasarkan uji F (Simultan) didapatkan F hitung sebesar 3.042.490 lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel independen berpengaruh positf dan signifikan terhadap variabel dependen atau Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* Dana Tabarru' diterima.

Berdasarkan uji R (Koefisien Determinasi) nilai Adjusted R-Square sebesar 0.886963 atau sebesar 88,70%. Hal ini menunjukan bahwa 88,70% perubahan yang terjadi pada underwriting dana tabarru' dipengaruhi oleh variabel pendapatan investasi dan premi. Sedang sisanya sebesar 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underwriting* dana tabarru'. Karena hasil investasi juga merupakan salah satu sumber pemasukan perusahaan. Sehingga apabila investasi yang diperolehnya semakin besar maka semakin besar pula nilai *underwriting* dana tabarru'nya.
2. Pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana tabarru'. Karena Pendapatan Premi merupakan sejumlah dana yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung. Dengan demikian pihak tertanggung akan membayar premi sesuai tingkat resiko atas kondisi masing masing.

Pendapatan investasi dan pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underwriting* dana tabarru. Hal ini menunjukan bahwa pendapatan investasi dan pendapatan premi simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underwriting* dana tabarru.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan keterbatasan penelitian, kami dapat menyarankan yaitu :

1. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah.

Kepada pihak asuransi sebaiknya menanamkan dananya ke berbagai instrumen investasi, tidak hanya dalam bentuk deposito syariah melainkan instrumen-instrumen investasi dan aset yang lain, seperti reksadana syariah supaya mendapatkan hasil yang lebih profit dengan tetap memperhatikan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti untuk mengkaji masalah yang sama hendaknya melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan bisa menambahkan jumlah sampel penelitian.

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian berikut, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2015 – 2018.
2. Data yang saya dapatkan hanya 19 perusahaan yang menerbitkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dari 52 perusahaan yang ada.

DAFTAR REFERENSI

Ainul, F. N. A., Susyanti, J. and Mardani, R. M. (2014) 'Prodi manajemen pemerintahan', *Riset Manajemen Prodi Manajemen*.

Agus, W. (2015) *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Pimada and Sukmana (2016) *Islamic Insurance (Takaful): Underwriting Surplus (Deficit) Of Tabarru' Fund In Indonesia.*

Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fadlullah, A. (2014) 'Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan dana Tabarru'. UIN Syarif Hidayatullah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Tabarru' Pada Asuransi Syariah.

Ghozali, I. and Ratmono, D. (2013) *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews*. UNDIP Semarang: SBN.

Ghozali and Imam (2016) *Aplikasi Analisis Multivarianet dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BPFE Universitas Diponogoro.

Ghozali, Imam and Porter (2013) *Analisis Multavariat dan Ekonometrika*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Gujarati, D. N. and Porter, D. C. (2012) *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

Harjito, A. and Martono (2014) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hidayat, T. (2011) *Buku Pintar Investasi Syariah*. jakarta: MediaKita.

Huda, N. and Nasution, M. E. (2014) *Current Issues Lembaga Keuangan syariah*. Jakarta: Kencana.

Supiyanto, A. T. (2015) 'Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan dana Tabarru' Pada Perushaaan Asuransi Syariah di Indonesia'. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Kamau, M. H. (2013) '*The Relationship Between Underwriting Profit And Investment Income For The General Insurance Industry In Kenya By Mwangi Hezron Kamau Reg* . NO . D61 / 62617 / 2010 A *Research Project Submitted In Partial Fulfilment Of The Requirement For The Degree Of Mas', (October).*

Kasmir (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Mardani (2015) *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. jakarta: Prenadamedia Group.

Aguspriyani (2018) ' Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(19). *UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Indriyani (2015) 'Pengaruh Premi,Ujrah Pengelola Dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba Pt. Asuransi Takaful Umum', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, . Universitas Cirebon.*

Afifudin (2017) 'Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *Universitas Malang.*

Mubarok (2018) 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Rahman, Z. A., Yusof, R. M. and Bakar, F. A. (2008) '*Family Tak a Ful : It ' S Role in Social Economic Development and As a Savings and Investment in Malaysia - an Extension', Shariah Journal*, 16(1), pp. 89–105. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Ratmono, Imam and Ghazali (2013) *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, konsep, dan Aplikasi dengan Eviews.* UNDIP Semarang: SBN.

Rivai, V. and Veithzal, A. P. (2008) *Islamaic Financial Management*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Sanusi (2014) *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Saputra, J. *et al.* (2016) '*Malaysian Journal of Applied Sciences An Analysis of Determination for Life Insurance Premiums : The Concept and Practice of Conventional and Islamic Life Insurance (Family Takaful)'*, *Malaysian Journal of Applied Sciences*, 1(2), pp. 41–51.

Sekaran, U. and Bougie, R. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Naimah (2018) melakukan penelitian Pengaruh Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah '. *Jurnal Ekonomi Syariah, IAIN Purwokerto.*

Shofiyah, S. S. (2016) 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia'. *Skripsi. Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.*

Shochrul R., et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews.* Jakarta: Salemba Empat.

Soemitra, A. (2009) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015) *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.